

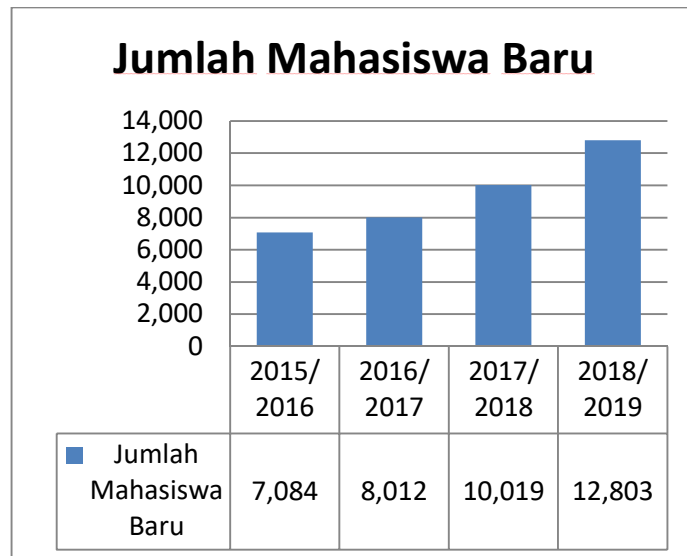
BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Saat ini tengah gencar digaungkan program *go green* di banyak negara di dunia yang bertujuan untuk mengatasi *global warming* yang semakin hari semakin buruk dampaknya terhadap lingkungan sekitar kita. *Green Building* saat ini menjadi isu yang sangat penting mengingat pembangunan di Indonesia yang semakin pesat dan kebutuhan akan energi yang terus meningkat. Salah satu upaya nyata yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan konsep *green building*. *Green building* merupakan salah satu upaya penghematan energi yang dapat diterapkan pada suatu bangunan, karena bangunan ini akan dirancang, dibangun, dan dioperasikan secara hemat energi sehingga dapat meminimalkan biaya operasi dan dampak negatif lingkungan.

Selain itu kebutuhan akan tempat tinggal sewa di kawasan kampus sangat diperlukan keberadaannya. Semakin berkurangnya ketersediaan lahan yang tidak sejalan dengan jumlah mahasiswa menjadikan konsep rumah susun menjadi salah satu alternatif yang bisa dilakukan dewasa ini. Rumah susun sederhana sewa merupakan bangunan bertingkat yang dibangun dalam satu lingkungan tempat hunian yang memiliki wc dan dapur yang menyatu, dengan cara membayar sewa tiap bulannya kepada pengembangnya.

Universitas Diponegoro adalah salah satu Universitas negeri terbesar di Indonesia yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Universitas Diponegoro memiliki 11 fakultas dan 1 sekolah vokasi dengan 51.851 orang yang tercatat sebagai mahasiswa pada tahun 2017, serta 10.019 orang yang masuk sebagai mahasiswa baru sedangkan tercatat sebanyak 7.201 mahasiswa yang lulus (PDDikti Kemenristekdikti, 2017). Banyaknya mahasiswa yang ada di Universitas Diponegoro menyebabkan kebutuhan akan hunian menjadi meningkat, sehingga diperlukan bangunan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.



Gambar 1. 1 Diagram pertambahan mahasiswa baru Undip 2015-2019

Sumber : PDDikti Kemenristekdikti

No	Daerah Asal	Jumlah (%)
1	Kota Semarang	23,34
	Kabupaten Semarang	4,58
	Di Luar Kabupaten Semarang dan Kota Semarang	72,08
	Jumlah	100

Tabel 1.1 Persentase rata-rata mahasiswa berdasarkan daerah asal

Sumber : BKK Undip, 2019

Berdasarkan pemaparan di paragraf sebelumnya, didirikannya rusunawa di kawasan Universitas Diponegoro merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menyediakan fasilitas hunian atau tempat tinggal bagi mahasiswa dengan harga yang terjangkau. Namun dalam pelaksanaannya, keberadaan rusunawa yang ada di Universitas Diponegoro kurang maksimal dalam mengakomodasi kebutuhan hunian mahasiswa.

Menurut hasil survey yang telah dilakukan, banyak fasilitas-fasilitas yang kurang memadai di Rusunawa Universitas Diponegoro seperti fasilitas-fasilitas komunal yang tidak sesuai dengan persyaratan rumah susun, keberadaan utilitas yang kurang tertata rapi sehingga mengganggu estetika kamar hunian dan koridor, dan sempitnya koridor kamar. Sehingga diperlukan suatu *renovasi* atau penyempurnaan fasilitas rumah susun dengan menambahkan sarana dan prasarana/fasilitas bangunan agar rumah susun dapat berfungsi sesuai dengan persyaratan yang ada.

Indonesia yang memiliki iklim tropis dengan suhu luar yang relatif tinggi, oleh karena itu upaya perencanaan dan perancangan kearah *green architecture* yaitu merancang bangunan tanggap iklim, sebagai contoh dengan dilakukan suatu analisis terhadap jalur lintasan matahari di tapak atau memaksimalkan bukaan pada bangunan dapat diterapkan sehingga meminimalkan penggunaan energi serta lebih efisien dan mengurangi pembiayaan suatu bangunan. Di samping itu, bangunan akan meningkatkan nilai pasar menjadi lebih tinggi karena kinerja operasional yang dimiliki.

1.2 Tujuan Dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan pengerjaan adalah untuk merancang bangunan arau *redesain* Rusunawa Universitas Diponegoro, serta mencari solusi dalam permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan suatu fasilitas hunian mahasiswa yang sesuai dengan aspek-aspek panduan perancangan serta berbasis *green building*.

1.2.2 Sasaran

Sasaran yang dituju adalah menyusun dan merumuskan Landasan Program Perancangan Arsitektur Rusunawa Universitas Diponegoro yang mengacu pada konsep desain yang menghasilkan rancangan karya arsitektur berbasis *green building*.

1.2 Manfaat

Dari penyusunan synopsis serta pelaksanaan tahap-tahap Tugas Akhir selanjutnya yang diharapkan diperoleh manfaat baik untuk penulis maupun masyarakat. Manfaat yang dapat diperoleh terdiri dari manfaat subjektif dan objektif dengan rincian sebagai berikut:

1.3.1 Secara Subyektif

Untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh mata kuliah Tugas Akhir sebagai syarat kelulusan di Departemen Arsitektur Universitas Diponegoro Semarang.

1.3.2 Secara Obyektif

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi semua pihak. Serta memperoleh Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Rusunawa Universitas Diponegoro dengan konsep *green building*.

1.3 Lingkup Pembahasan

1.3.1 Lingkup Substansial

Hal-hal yang akan dibahas pada panduan perencanaan ini adalah hal-hal seputar Rusunawa Undip sebagai sebuah fasilitas di bidang akomodasi yang berbasis *green building* yang berupa tempat tinggal sementara dengan penekanan beberapa konsep arsitektur hijau.

1.3.1 Lingkup Spasial

Secara administratif daerah perencanaan dan perancangan Rusunawa Universitas Diponegoro berada di Jl. Lkr Utara Undip, Tembalang. Letaknya berada di area kampus Universitas Diponegoro Semarang serta lokasi yang sangat strategis dan dekat dengan kampus.

1.5 Metode Pembahasan

Dalam penyusunan sinopsis ini penulis menggunakan 3 metode pembahasan yaitu metode deskriptif, metode dokumentatif, dan metode komparatif.

1.5.1 Metode Deskriptif

Menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, menganalisa dan menyimpulkan data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan.

1.5.2 Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pengambilan gambar langsung di lapangan.

1.5.2 Metode Komparatif

Metode komparatif adalah metode pengumpulan data dengan melakukan perbandingan terhadap fasilitas, kapasitas, jumlah pengguna, dan pembagian ruang pada Rusunawa Undip. Data yang terkumpul kemudian diidentifikasi dan dianalisa dengan menggunakan metode Edge (*Excellence In Design For Greater Efficiencies*) guna memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai kondisi nyata yang kemudian dijadikan referensi dalam perencanaan dan perancangan Rusunawa Undip.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup bahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi studi pustaka untuk mengkaji aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur Rusunawa dan fasilitas pelengkapannya, serta konsep *Green Architecture* sebagai penekanan desainnya.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Bab ini berisikan informasi tentang data atas wilayah yang menjadi focus untuk dijadikan tapak dalam perencanaan dan perancangan.

BAB IV PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi paparan mengenai pendekatan konsep Rusunawa berupa analisis pelaku, kegiatan, dan pendekatan besaran ruang serta analisis struktur dan konstruksi, utilitas dan analisis perancangan yang terkait dengan pendekatan desain yang digunakan.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RENTAL OFFICE

Berisi tentang hasil perhitungan program ruang dan analisa tapak dan program perencanaan dan konsep perancangan bangunan Rusunawa, aspek fungsional, arsitektural dan kinerja teknis serta *Green Architecture* sebagai penekanan desainnya yang akan digunakan sebagai acuan dalam tahap desain grafis.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar pustaka yang berasal dari jurnal, buku, maupun internet

1.7 ALUR PIKIR PEMBAHASAN

